

MASALAH-MASALAH DASAR DALAM ORGANISASI EKONOMI

BAB 3

Tiga Masalah Pokok Organisasi Ekonomi

1. Komoditi apa (*what*) yang harus diproduksi, dan berapa?
 - ❑ Karena sumber daya bersifat langka atau terbatas (konsep kelangkaan).
 - ❑ Tidak ada perekonomian yang mampu memenuhi kebutuhannya sendiri.
 - ❑ Oleh karenanya, organisasi ekonomi harus memilih secara tepat.

Tiga Masalah Pokok Organisasi Ekonomi

1. Komoditi apa (*what*) yang harus diproduksi, dan berapa?
 - ❑ Dalam perekonomian bebas, persoalan “what” diselesaikan melalui mekanisme harga.
 - ❑ Dalam perekonomian campuran, pemerintah (melalui pajak, subsidi, dll) merubah dan, dalam beberapa hal (melalui pengawasan langsung), menggantikan operasi mekanisme harga.

Tiga Masalah Pokok Organisasi Ekonomi

1. Komoditi apa (*what*) yang harus diproduksi, dan berapa?
 - Dalam perekonomian tersentralisasi/diktator/sosialis, atau mungkin panitia yang ditunjuk oleh diktator atau partai, menentukan apa yang harus diproduksi. Negara-negara Barat berpendapat hal ini tidak efisien.

Tiga Masalah Pokok Organisasi Ekonomi

2. Bagaimana (*how*) komoditi harus diproduksi?
 - Masalah “how” mengacu pada pilihan kombinasi faktor produksi dan teknik tertentu dalam proses produksi.
 - Masyarakat menghadapi persoalan memilih teknik yang memungkinkan efisiensi yang terbaik, dan masalah besarnya jumlah permintaan.

Tiga Masalah Pokok Organisasi Ekonomi

2. Bagaimana (*how*) komoditi harus diproduksi?
 - ❑ Dalam perekonomian pasar bebas, masalah “how” diselesaikan melalui mekanisme harga.
 - ❑ Dalam perekonomian campuran, bekerjanya mekanisme harga dalam memecahkan masalah “how” diubah dan kadang-kadang diganti oleh langkah kebijakan pemerintah.

Tiga Masalah Pokok Organisasi Ekonomi

2. Bagaimana (*how*) komoditi harus diproduksi?
 - Dalam perekonomian tersentralisasi, masalah “how” dipecahkan oleh suatu panitia perencanaan.

Tiga Masalah Pokok Organisasi Ekonomi

3. Untuk siapa (*for whom*) komoditi tersebut diproduksi?
 - ❑ Ini menunjuk pada masalah distribusi pendapatan.
 - ❑ Tidak ada perekonomian yang dapat memuaskan semua anggotanya, sehingga timbul persoalan memilih.

Tiga Masalah Pokok Organisasi Ekonomi

3. Untuk siapa (*for whom*) komoditi tersebut diproduksi?
 - Melalui mekanisme harga, perekonomian akan memproduksi komoditi yang memuaskan keinginan para pembeli efektif.
 - Dengan alasan keadilan dan pemerataan, pemerintah biasanya mengubah berkerjanya mekanisme harga, lewat pajak dan subsidi.

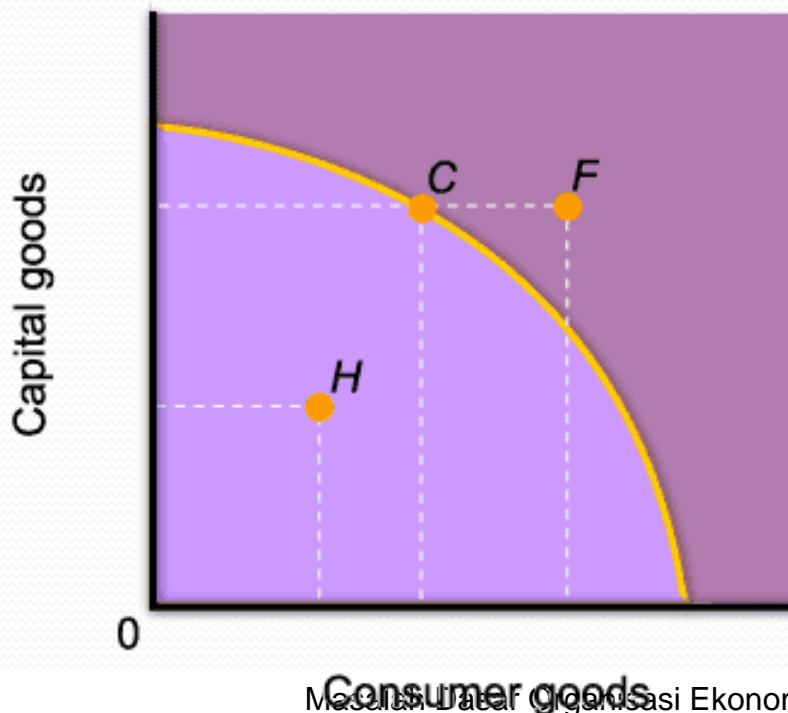
Peluang Teknologi dalam Masyarakat

Berikut beberapa contoh untuk mengilustrasikan sebagian *pilihan* yang harus diambil oleh masyarakat terkait dengan masalah fundamental “what”, “who”, and “for whom”

1. *Production Possibility Frontier (PPF)*
2. *Opportunity Cost*
3. *The Law of Diminishing Returns*

Batas Kemungkinan Produksi (*Production Possibility Frontier - PPF*)

PPF adalah grafik yang menunjukkan semua kemungkinan kombinasi barang-barang yang dapat diproduksi dengan sejumlah sumber daya tertentu.



Batas Kemungkinan Produksi (*Production Possibility Frontier - PPF*)

Beberapa asumsi dalam PPF :

1. Semua faktor produksi sepenuhnya digunakan.
2. Jumlah faktor-faktor produksi tidak dapat ditambah.
3. Tingkat teknologi tidak mengalami perubahan.

Batas Kemungkinan Produksi (*Production Possibility Frontier - PPF*)

Beberapa asumsi dalam PPF :

4. Perekonomian hanya hasilkan dua jenis barang.
5. Biaya kesempatan semakin meningkat

Batas Kemungkinan Produksi (*Production Possibility Frontier - PPF*)

- ❖ PPF memperlihatkan jumlah produksi maksimum yang bisa dicapai oleh sebuah perekonomian.
- ❖ PPF merupakan menu pilihan yang tersedia bagi masyarakat yang bersangkutan.
- ❖ Sebuah perekonomian yang efisien adalah ketika persis berada pada PPF-nya.

Beberapa Penggunaan PPF

1. Melukiskan definisi ilmu ekonomi, di mana ilmu ekonomi merupakan ilmu memilih barang apa yang akan diproduksi.
2. Memberikan definisi yang sangat tepat mengenai kelangkaan (*scarcity*).

Beberapa Penggunaan PPF

3. PPF memperjelas tiga masalah dasar dalam kehidupan ekonomi yaitu “what”, “how”, “for whom”
4. PPF menggambarkan masalah umum, yakni kita harus melakukan pilihan terhadap berbagai kesempatan.

Biaya Kesempatan (*Opportunity Cost*)

- Kehidupan penuh dengan berbagai pilihan, karena sumber daya adalah langka.
- Setiap pilihan pasti memerlukan biaya.
- Biaya oportunitas dari suatu keputusan terjadi karena melakukan pilihan terhadap barang langka dengan mengorbankan barang lain.

Biaya Kesempatan (*Opportunity Cost*)

- Biaya oportunitasnya adalah nilai dari barang atau jasa yang dilepaskan (dikorbankan).
- Jadi, biaya oportunitas adalah biaya dari barang atau jasa yang diukur dengan hilangnya alternatif penggunaan yang dikorbankan karena memproduksi suatu barang atau jasa.

Biaya Kesempatan (*Opportunity Cost*)

Opportunity cost menunjukkan bahwa jika suatu barang sudah semakin banyak maka biaya kesempatan untuk memperoleh satu unit tambahan barang tersebut menjadi semakin besar. Keadaan ini sering disebut hukum biaya kesempatan yang semakin meningkat (*increasing opportunity cost*)

Biaya Kesempatan (*Opportunity Cost*)

Konsep biaya oportunitas sangat berguna untuk memahami bahwa nilai rupiah aktual yang dikeluarkan tidak senantiasa merupakan indeks akurat dari biaya yang sebenarnya dikeluarkan.

Biaya Kesempatan

(Opportunity Cost)

Contoh :

- Coba hitung berapa biaya oportunitas Anda ketika masuk PTN ini?
- Anda mungkin akan menghitung biaya total untuk kuliah, kosan, makanan, buku-buku, dan transportasi, misal berjumlah Rp 55 juta.
- Apakah jumlah Rp 55 juta itulah yang merupakan biaya oportunitas untuk kuliah di PTN ?

Biaya Kesempatan (*Opportunity Cost*)

Contoh :

- Jawabannya jelas bukan!
- Anda harus memasukkan juga biaya oportunitas dari *waktu* yang terpakai untuk belajar dan pergi ke kelas.
- Pekerjaan sehari penuh untuk seorang lulusan SMA yang berusia 19 tahun misal rata-rata dibayar Rp 48 juta.

Biaya Kesempatan (*Opportunity Cost*)

Jika kita jumlahkan pengeluaran aktual tadi dengan penghasilan yang seharusnya diterima jika bekerja setelah tamat SMA, maka

biaya oportunitas kuliah di perguruan tinggi adalah Rp 103 juta (Rp 55 juta + Rp 48 juta) ,
bukan Rp 55 juta.

The Law of Diminishing Returns

- Kurva PPF juga mampu menjelaskan kaidah ekonomi terkenal yaitu *The Law of Diminishing returns*.
- Hukum hasil lebih yang semakin berkurang menyatakan bahwa penambahan suatu input, sementara input-input lainnya tetap, akan meningkatkan output totalnya, tetapi penambahan output itu cenderung berkurang dari waktu ke waktu.

The Law of Diminishing Returns

Beberapa contoh:

- Bayangkan saja apa yang akan terjadi bila tanah seluas 10 ha diolah oleh orang yang makin lama makin banyak jumlahnya.
- Hasil yang makin berkurang merupakan faktor kunci untuk menjelaskan mengapa di Asia demikian miskin.
- Kita juga bisa menggunakan proses belajar kita untuk memperjelas berlakunya *law of diminishing return*.

Perdagangan, Uang, dan Modal

Apa pun sistem organisasi ekonomi yang berlaku, akan selalu menemukan 3 unsur ekonomi dalam suatu perekonomian industri maju, yaitu :

- Perdagangan
- Uang
- Modal

Perdagangan, Uang, dan Modal

- ❖ Semakin berkembang suatu perekonomian, maka ia akan semakin ter*spesialisasi*.
- ❖ *Pembagian kerja* memungkinkan pemecahan suatu pekerjaan menjadi unit-unit lebih rinci dan lebih mudah dan cepat dikerjakan, sehingga membawa hasil akhir yang lebih baik.

Perdagangan, Uang, dan Modal

Beberapa sumbangan **spesialisasi** yang ikut mempercepat perkembangan ekonomi :

1. Mempertinggi efisiensi penggunaan faktor produksi (orang bekerja sesuai dengan keahliannya).
2. Mempertinggi efisiensi memproduksi (*economies of scale*).
3. Mendorong perkembangan teknologi.

Perdagangan, Uang, dan Modal

- ❖ *Spesialisasi* bertolak dari meningkatnya kecenderungan penggunaan metode produksi yang membutuhkan banyak atau aneka keterampilan/keahlian.
- ❖ *Perdagangan* sukarela, yang didasarkan pada spesialisasi dan keunggulan komparatif, membawa keuntungan kepada *semua* pihak.

Perdagangan, Uang, dan Modal

- ❖ Kelancaran perdagangan sangat tergantung pada arus *uang*.
- ❖ Barang-barang *modal* (seperti pabrik, mesin, dll) memungkinkan diterapkannya metode produksi tak langsung yang jauh lebih efisien sehingga mampu memperbesar output suatu negara.

Bagaimana Pasar Mengatasi Setiap Masalah Ekonomi Dasar

- ❖ Tidak ada satu orang atau organisasi pun, dalam perekonomian pasar, yang mampu mengatasi berbagai masalah dasar itu sendiri.
- ❖ Yang mampu adalah jutaan unit usaha dan konsumen yang terlibat dalam proses perdagangan sukarela.

Bagaimana Pasar Mengatasi Setiap Masalah Ekonomi Dasar

- ❖ segenap tindakan dan tujuan mereka terkoordinir oleh mekanisme yang tidak nampak, yaitu mekanisme atau sistem harga dan pasar.

Mekanisme Pasar

- Pasar adalah suatu mekanisme pada saat pembeli dan penjual suatu komoditi mengadakan interaksi untuk menentukan harga dan kuantitasnya.
- Harga-harga mengkoordinir segenap keputusan para konsumen dan produsen di suatu pasar.
- Harga merupakan poros penyeimbang dalam mekanisme pasar.

Bagaimana Pasar Mengatasi Tiga Masalah Ekonomi Dasar

1. Masalah barang *apa* yang akan diproduksi ditentukan oleh *hak memilih dalam nilai rupiah* yang dimiliki konsumen, bukan 2 atau 4 tahun pada pengumpulan pendapat, tapi dalam keputusan pembelian mereka dari hari ke hari.

Jadi, yang memutuskan adalah sistem harga

Bagaimana Pasar Mengatasi Tiga Masalah Ekonomi Dasar

2. Masalah *bagaimana* barang diproduksi, ditentukan oleh persaingan di antara produsen.

Satu cara bagi produsen untuk memenangkan persaingan harga dan memaksimalkan keuntungan adalah dengan mempertahankan biaya pada tingkat minimum; dan hal ini harus dilakukan melalui metode produksi yang paling efisien.

Bagaimana Pasar Mengatasi Tiga Masalah Ekonomi Dasar

3. Masalah *untuk siapa* barang-barang diproduksi, ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar atas faktor produksi (tanah, tenaga kerja, dan modal)
 - Terkait dengan distribusi pendapatan masyarakat yang ditetapkan oleh jumlah faktor produksi dan harga faktor produksi

Siapa sesungguhnya yang berkuasa dalam perekonomian pasar ?

Apabila kita amati secara rinci akan kita lihat bahwa pada akhirnya perekonomian dikuasai oleh dua penguasa, siapa itu ?

KONSUMEN DAN
TEKNOLOGI

Invisible Hand dan “Persaingan Sempurna”

Smith menyatakan adanya hukum “tangan tak nampak” yang menyatakan bahwa setiap orang dalam mengejar kepentingan dirinya sendiri, seolah-olah dikendalikan oleh *tangan tak nampak* untuk mencapai apa yang terbaik bagi semua.

Invisible Hand dan “Persaingan Sempurna”

Smith melihat adanya keharmonisan antara kepentingan pribadi dan umum.

Dengan mengejar kepentingan sendiri, seringkali ia meningkatkan kepentingan umum lebih efektif daripada ia secara sungguh-sungguh berusaha melakukannya.

Invisible Hand dan “Persaingan Sempurna”

Doktrin “invisible hand” sebenarnya hanya berlaku untuk pasar-pasar persaingan sempurna.

Pasar persaingan sempurna adalah sebuah pasar dimana tidak ada satu perusahaan (produsen) atau konsumen yang cukup besar untuk mempengaruhi harga yang berlaku di pasar.

Beberapa Kebaikan Mekanisme Pasar

1. Pasar memberi informasi yang lebih tepat.
2. Pasar memberi perangsang untuk mengembangkan kegiatan usaha.
3. Pasar memberi perangsang untuk memperoleh keahlian modern (teknologi)
4. Pasar menggalakkan penggunaan barang dan faktor produksi secara efisien.
5. Pasar memberi kebebasan yang tinggi kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi.

Beberapa Kelemahan (Kegagalan) Mekanisme Pasar

1. Pasar gagal mengalokasikan barang secara efisien,
hal ini disebabkan :
 - Persaingan tidak sempurna (misal monopoli)
 - Eksternalitas (*eksternalities*)
 - Penyediaan barang publik

Beberapa Kelemahan (Kegagalan) Mekanisme Pasar

2. Pasar tidak mampu menciptakan distribusi pendapatan yang adil atau merata.
3. Timbulnya masalah-masalah makroekonomi, yaitu:
 - Siklus usaha (lonjakan inflasi dan pengangguran)
 - Pertumbuhan ekonomi yang lemah

Tiga Fungsi Ekonomi Pemerintah

1. Meningkatkan Efisiensi.
2. Menciptakan Pemerataan atau keadilan.
3. Memacu Pertumbuhan Ekonomi Secara Makro dan Memelihara Stabilitasnya.

Bentuk-bentuk Campur Tangan Pemerintah

1. Membuat Peraturan-peraturan.
2. Menjalankan Kebijakan Fiskal dan Moneter.
3. Melakukan Kegiatan Ekonomi Secara Langsung.

Peranan Pemerintah Mengatasi Kelemahan Pasar

Kegagalan Pasar	Intervensi Pemerintah	Contoh Mutakhir Kebijakan Pemerintah
<p>Inefisiensi</p> <p>Monopoli Eksternalitas Barang publik</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Intervensi ke pasar ○ Intervensi ke pasar ○ Pemberian subsidi untuk bidang umum 	<ul style="list-style-type: none"> • UU Anti-Monopoli • UU Anti-Polusi, anti-rokok • Angkatan bersenjata, penerangan umum
<p>Kesenjangan</p> <p>Ketimpangan pendapatan & kekayaan yang tidak bisa diterima</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Redistribusi Pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenaan pajak progresif atas pendapatan atas pendapatan dan kekayaan • Program bantuan sosial
<p>Masalah-masalah Makroekonomi</p> <p>Siklus usaha (lonjakan inflasi dan pengangguran)</p> <p>Pertumbuhan ekonomi yang lemah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Stabilitas melalui kebijakan-kebijakan makroekonomi ○ Program penggalakan pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan moneter (penyesuaian jumlah uang beredar dan suku bunga) • Kebijakan fiskal (penyeimbangan pendapatan pemerintah, lewat pajak dan pembelanjannya) • Investasi di bidang pendidikan • Pengurangan defisit anggaran dan peningkatan tabungan nasional

QUIZ



TERIMA KASIH